

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
BERBANTUAN MEDIA YOUTUBE TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI PADA SISWA KELAS XI
SMA MUHAMMADIYAH 7 SERBALAWAN**

Adisty Chairunnisah¹, Netti Marini²

¹SD Negeri 105455, Sibatu-batu

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email : marininetti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan. Latar belakang penelitian ini didasari oleh rendahnya minat dan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi serta kurangnya efektivitas metode pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, desain yang digunakan adalah *Quasi Eksperimental Design* (desain semu. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui *essay test* (*pre-test* dan *post-test*). Hasil analisis data menggunakan SPSS menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada nilai *post-test* kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji t berpasangan sederhana dapat disimpulkan hasil *pre-test* dan *post-test* sig kelas eksperimen (2-tailed) $0,000 < 0,05$ sehingga dapat diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube). Rata-rata nilai *post-test* kelas eksperimen sebesar 86,51 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang hanya sebesar 74,78. Uji hipotesis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube. Dengan demikian, H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan.

Kata Kunci : *Project Based Learning*, Menulis, Teks Eksplanasi

A. PENDAHULUAN

Pada hakikatnya dunia pendidikan merupakan salah satu sarana dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Permasalahan yang terdapat pada sekolah ini dari hasil tanya jawab ataupun wawancara dengan guru bidang studi bahasa Indonesia di sekolah tersebut adalah kurangnya kemampuan menulis teks eksplanasi dikarenakan pembelajaran yang monoton hanya dengan menggunakan metode ceramah saja dan menggunakan papan tulis sebagai media nya yang membuat peserta didik menjadi bosan.

Dari hasil tanya jawab dengan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut banyak siswa yang kurang berminat dalam pembelajaran teks eksplanasi sehingga dengan hanya mendapatkan nilai rata-rata rendah yaitu 65 saja, dalam hal ini banyak siswa yang tidak memenuhi nilai KKM yaitu 75 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Agar menyelesaikan permasalahan kemampuan menulis teks eksplanasi guru Bahasa Indonesia harus kreatif dalam menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran dalam kemampuan menulis teks eksplanasi. Terdapat beberapa model pembelajaran yang kadang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk membantu siswa terampil dalam menulis, seperti menulis teks eksplanasi yaitu model pembelajaran *Project Based Learning*. Kemudian dalam konteks pembelajaran, Youtube dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar untuk menyebarkan materi berupa video.

Ada alasan yang membuat peneliti memilih model pembelajaran *Project Based Learning* untuk diteliti. Pertama model pembelajaran *Project Based Learning* ini belum digunakan oleh guru bidang studi pada sampel penelitian. Kedua, guru tidak memanfaatkan Youtube untuk media ajar. Ketiga, peneliti memilih *Project Based Learning* alasannya untuk mempengaruhi siswa memahami dalam menciptakan suatu produk dengan pembelajaran yang menyenangkan.

Dengan adanya permasalahan tersebut kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan penting untuk diteliti. Maka penulis tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan”.

B. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian menyajikan hasil yang ingin dicapai serta dikembangkan setelah penelitian selesai dilakukan. Adapun tujuan penelitian ini untuk :

1. Menjelaskan penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan.
2. Menjelaskan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan.
3. Menjelaskan pengaruh penerapan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan.

C. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur, tata cara atau langkah-langkah ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data sebagai pemenuhan tujuan penelitian. Rukminingsih, dkk (2020:38) Penelitian eksperimen adalah salah satu penelitian kuantitatif dimana peneliti memanipulasi satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*), mengontrol variabel lain yang relevan, dan mengamati efek dari manipulasi pada variabel terikat (*dependen variable*).

Sugiyono (dalam Kalsum dkk, 2020:57) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan

pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Berdasarkan pemaparan di atas, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

Hasil *pre-test* dan *post-test* dari kelas control adalah sebagai berikut:

Tabel

Data Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai (Pre-Test)	Nilai (Post-Test)
1	Adelia	50	75
2	Almaya Dewi Sinaga	60	68
3	Alya Agustin	65	75
4	Andin	70	75
5	Andrian Amanda	65	75
6	Anggun Pratiwi	71	80
7	Arif Ashar	62	78
8	Cahaya Nesya Pratiwi	60	72
9	Chelsea April Liana	65	75
10	Chici Amalia	52	72
11	Damar Ardiansyah	70	80
12	Dina Saira Oktaviana	60	73
13	Dwi Arpasari	65	75
14	Ibnu Dwi Syahputra	55	70
15	Ikhsan Raditya	63	76
16	Izzatun Kayla Nafsiah	60	76
17	Juwita Winasari	55	71
18	Kayla Sabrina	54	72
19	Laura Nanny	60	78
20	Kirana	60	75
21	Lauriza	60	78
22	Lufhzi Affan Ardy	57	70

23	M. Alfi Riansyah	52	71
24	M. Najmi Al-Fath	56	74
25	M. Alfandi	65	70
26	M. Iqbal	65	75
27	M. Nazzly	55	71
28	Najwa Aqni Syahfitri	55	73
29	Nazla Almira	63	75
30	Novita Sari	63	70
31	Radu Nanda Satria	68	78
32	Rasya	65	80
33	Reyzaldo	70	85
34	Rifky Sukri	55	70
35	Rahmadah Nur Ikhsan	67	80
36	Riza	70	85
37	Salwah Sandika Putri	55	71
	Jumlah	2263	2767
	Rata-rata	61,16	74,78

Sumber : Data Penelitian

b. Hasil Penelitian *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

Hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel

Data Skor *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai (Pre-Test)	Nilai (Post-Test)
1	Ahmad Daffa Khairil	81	87
2	Andika Galang Pratama	85	90
3	Ardiaz Ramadhan	75	85
4	Anggun Ramadhani	75	84
5	Arief Nurrahman	78	80
6	Arini Anggi Pratiwi	75	80
7	Asty Arina	84	89
8	Az Zurah Ayumi	87	95
9	Azmi Khairunnisa	86	90
10	Bimo Aji Afdanu	81	90
11	Bulan Abilah	70	80
12	Diasti Khairunnisa	75	85
13	Diergantara Ersuno	81	87
14	Diva Meivanti Herliana	80	81
15	Effansyah Ludhfi	87	96
16	Kristian Dewangga	65	80
17	Liana Syahfitri	78	75
18	Lucky Ardiansyah	63	75
19	Mayzura Kanaya	85	90
20	Meisyyiha Aqila Urfi	75	80

21	Muhammad Rasyid	75	78
22	Muhammad Ridho	75	85
23	Muhammad Setiawan	75	85
24	Nabila	82	85
25	Nazla Muthia Insani	88	88
26	Naila Putri Sannyah	88	88
27	Nur Shafiqa Zahara	80	81
28	Nurul Azmi Arifah	84	98
29	Putri Basilah	85	98
30	Sabrina Anugrah	80	98
31	Sandra Dewi Sartika	88	90
32	Shafira Nurjana	78	90
33	Suci Anggraini	80	85
34	Suyanto	76	88
35	Syiffa Fii Khairin	85	90
36	Vita Aulia Agustine	88	90
37	Wildan Ahmad	80	85
Jumlah		2953	3201
Rata-rata		79,81	86,51

2. Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan program SPSS berikut ini:

Tabel

HASIL ANALISIS DESKRIPTIF KELAS EKSPERIMEN - KONTROL

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	74	50.00	88.00	70.4865	11.12352
Posttest	74	68.00	98.00	80.6486	7.81364
Kelas	74	1.00	2.00	1.5000	.50341
Valid N (listwise)	74				

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan hasil analisis deskriptif di atas, diperoleh bahwa jumlah total sampel adalah 74 siswa yang terbagi merata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Arti dari N adalah jumlah sample yang digunakan dalam perbandingan kelas eskperimen dan kelas kontrol. Nilai pretest menunjukkan bahwa skor terendah adalah 50 dan skor tertinggi 88, dengan rata-rata sebesar 70,48 dan standar deviasi 11,12. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa cukup bervariasi. Setelah

perlakuan diberikan, nilai posttest meningkat dengan skor minimum sebesar 68 dan maksimum 98. Rata-rata nilai posttest mencapai 80,65 dengan standar deviasi menurun menjadi 7,81, yang menandakan adanya peningkatan hasil belajar dan persebaran nilai yang lebih merata. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar setelah perlakuan, yang mengindikasikan bahwa intervensi yang diberikan (dalam hal ini penggunaan modul pembelajaran) berpengaruh positif terhadap kemampuan siswa.

3. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Normalitas Data

Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah :

- Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
- Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut:

Tabel

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	Kontrol	.124	37	.158	.950	37	.097
	Eksperimen	.137	37	.079	.925	37	.016
Posttest	Kontrol	.155	37	.025	.935	37	.032
	Eksperimen	.146	37	.045	.954	37	.134

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa data pretest pada kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,158 dan pada kelas eksperimen sebesar 0,079. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data pretest pada kedua kelas berdistribusi normal. Sementara itu, hasil uji pada data posttest menunjukkan bahwa kelas kontrol memiliki nilai signifikansi sebesar 0,025 dan kelas eksperimen sebesar 0,045. Kedua

nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data posttest pada kedua kelas berdistribusi normal. Dengan demikian, secara keseluruhan, data pretest dan posttest yang memenuhi asumsi normalitas.

2. Hasil Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dapat dilihat dari hasil perhitungan program SPSS pada tabel berikut :

Tabel

UJI HOMOGENITAS KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.017	1	72	.897
	Based on Median	.017	1	72	.897
	Based on Median and with adjusted df	.017	1	70.569	.897
	Based on trimmed mean	.023	1	72	.880
Posttest	Based on Mean	4.911	1	72	.030
	Based on Median	4.857	1	72	.031
	Based on Median and with adjusted df	4.857	1	65.639	.031
	Based on trimmed mean	4.750	1	72	.033

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan hasil uji homogenitas varians (Levene's Test), diketahui bahwa pada data pretest, nilai signifikansi untuk semua metode (berdasarkan mean, median, dan trimmed mean) sebesar 0.897, yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa varians antara kelompok kontrol dan eksperimen pada saat pretest adalah homogen atau tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Sementara itu, pada data posttest, nilai signifikansi untuk semua metode berada pada rentang 0.030 hingga 0.033, yang lebih kecil dari 0.05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians antara kelompok kontrol dan eksperimen pada saat posttest tidak homogen, atau terdapat perbedaan varians yang signifikan antara kedua kelompok.

4. Hasil Uji *Paired Sample T-Test*

Pengujian dilakukan dengan signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) antara variabel independen dan variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak H_0 pada pengujian ini adalah sebagai berikut :

- Jika nilai *sig.* (2-tailed) < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh (H_a diterima dan H_0 ditolak).
- Jika nilai *sig.* (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan medan variabel independen tidak berpengaruh, variabel dependennya adalah (H_a ditolak dan H_0 diterima).

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil lihat pada uji paired sampel t-test eksperimen dan kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut :

Table
UJI PAIRED SAMPLE T-TEST

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Kontrol	37	61.1622	5.84291	.96057
	Eksperimen	37	79.8108	6.16819	1.01404
Posttest	Kontrol	37	74.7838	4.11727	.67688
	Eksperimen	37	86.5135	6.01212	.98839

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel Group Statistics, diketahui bahwa pada saat pretest, rata-rata nilai (mean) kelompok eksperimen adalah 79.81, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 61.16. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan diberikan, kelompok eksperimen sudah memiliki nilai yang lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Pada saat posttest, rata-rata nilai kelompok eksperimen meningkat menjadi 86.51, sedangkan kelompok kontrol memiliki rata-rata 74.78. Peningkatan nilai yang lebih besar pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol menunjukkan adanya pengaruh dari perlakuan atau intervensi yang diberikan kepada kelompok eksperimen. Selain itu, standar deviasi yang relatif kecil pada

kedua kelompok menunjukkan bahwa data cukup tersebar merata di sekitar nilai rata-rata.

5. Hasil Uji Independent Sample T-Test

Uji independent sample t-test adalah uji hipotesis statistik dapat dilihat pada table berikut:

Tabel
UJI INDEPENDENT SAMPLE T-TEST
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.017	.897	-13.351	72	.000	-18.64865	1.39677	-21.43307	-15.86423
	Equal variances not assumed			-13.351	71.790	.000	-18.64865	1.39677	-21.43321	-15.86409
Posttest	Equal variances assumed	4.911	.030	-9.792	72	.000	-11.72973	1.19794	-14.11779	-9.34167
	Equal variances not assumed			-9.792	63.679	.000	-11.72973	1.19794	-14.12313	-9.33633

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test, diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kontrol. Pada hasil pretest, nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan. Perbedaan rata-rata sebesar -18,6486 mengindikasikan bahwa terdapat selisih nilai awal antara kelompok

eksperimen dan kontrol. Sementara itu, pada hasil posttest, nilai signifikansi juga menunjukkan angka 0,000 yang berarti perbedaan setelah perlakuan juga signifikan. Karena nilai signifikansi pada Levene's Test adalah 0,030 (kurang dari 0,05), maka digunakan baris "equal variances not assumed". Selisih rata-rata posttest sebesar -11,7297 menunjukkan bahwa kelompok yang diberi perlakuan memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan kelompok kontrol. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan kepada kelompok eksperimen berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta.

		Pretest	Posttest	Kelas
N	Valid	74	74	74
	Missing	3	3	3
Mean		70.4865	80.6486	1.5000
Median		70.0000	80.0000	1.5000
Mode		65.00 ^a	75.00	1.00 ^a
Std. Deviation		11.12352	7.81364	.50341

Berdasarkan hasil tabel statistik nilai rata-rata, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50.00	1	1.3	1.4	1.4
	52.00	2	2.6	2.7	4.1
	54.00	1	1.3	1.4	5.4
	55.00	6	7.8	8.1	13.5
	56.00	1	1.3	1.4	14.9
	57.00	1	1.3	1.4	16.2
	60.00	7	9.1	9.5	25.7
	62.00	1	1.3	1.4	27.0
	63.00	4	5.2	5.4	32.4
	65.00	8	10.4	10.8	43.2
	67.00	1	1.3	1.4	44.6
	68.00	1	1.3	1.4	45.9
	70.00	5	6.5	6.8	52.7
	71.00	1	1.3	1.4	54.1
	75.00	8	10.4	10.8	64.9

	76.00	1	1.3	1.4	66.2
	78.00	3	3.9	4.1	70.3
	80.00	5	6.5	6.8	77.0
	81.00	3	3.9	4.1	81.1
	82.00	1	1.3	1.4	82.4
	84.00	2	2.6	2.7	85.1
	85.00	4	5.2	5.4	90.5
	86.00	1	1.3	1.4	91.9
	87.00	2	2.6	2.7	94.6
	88.00	4	5.2	5.4	100.0
	Total	74	96.1	100.0	
Missing System		3	3.9		
Total		77	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel data pretest yang diolah menggunakan SPSS versi 26, terdapat 73 responden dengan data yang valid. Secara umum, sebagian besar nilai peserta terdistribusi pada kisaran 60,00 hingga 78,00.

		Posttest			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68.00	1	1.3	1.4	1.4
	70.00	5	6.5	6.8	8.1
	71.00	4	5.2	5.4	13.5
	72.00	3	3.9	4.1	17.6
	73.00	2	2.6	2.7	20.3
	74.00	1	1.3	1.4	21.6
	75.00	11	14.3	14.9	36.5
	76.00	2	2.6	2.7	39.2
	78.00	5	6.5	6.8	45.9
	80.00	9	11.7	12.2	58.1
	81.00	2	2.6	2.7	60.8
	84.00	1	1.3	1.4	62.2
	85.00	9	11.7	12.2	74.3
	87.00	2	2.6	2.7	77.0
	88.00	3	3.9	4.1	81.1
	89.00	1	1.3	1.4	82.4
	90.00	8	10.4	10.8	93.2
	95.00	1	1.3	1.4	94.6
	96.00	1	1.3	1.4	95.9
	98.00	3	3.9	4.1	100.0
	Total	74	96.1	100.0	
Missing System		3	3.9		
Total		77	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel data posttest yang diolah menggunakan SPSS versi 26, terdapat 74 responden dengan data valid. Nilai posttest responden berkisar antara 68,00 hingga 96,00. Nilai yang paling sering muncul adalah 75,00, yang diperoleh oleh 11 responden atau sekitar 14,9% dari total responden, menjadikannya sebagai nilai modus. Distribusi nilai menunjukkan pergeseran ke arah yang lebih tinggi dibandingkan pretest, di mana sebagian besar nilai terkonsentrasi antara 72,00 hingga 85,00. Sekitar 50% responden memiliki nilai hingga 82,00, menunjukkan peningkatan performa secara umum. Selain itu, sekitar 20% responden memperoleh nilai di atas 88,00, yang mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan peserta setelah perlakuan atau pembelajaran.

		Kelas			
		Frekuensi	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrol	37	48.1	50.0	50.0
	Eksperimen	37	48.1	50.0	100.0
	Total	74	96.1	100.0	
Missing	System	3	3.9		
Total		77	100.0		

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

Berdasarkan tabel data di atas yang menunjukkan pembagian kelas, terdapat 74 data responden yang valid. Responden dibagi secara merata ke dalam dua kelompok, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, masing-masing terdiri dari 37 orang atau sebesar 50% dari total data valid. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi peserta dalam penelitian telah dilakukan secara seimbang antara kelompok kontrol dan eksperimen.

2. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbantuan Media *Youtube* berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berbantuan media *youtube*

cenderung lebih mampu memahami struktur teks eksplanasi serta menuangkan ide dengan lebih terstruktur.

Dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah Ada pengaruh model pembelajaran *prohect based learning berbantuan media youtube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan. Maka penulis menyimpulkan bahwa nilai t hitung untuk kelas eksperimen ialah 6,168 dengan probabilitas (sig.) 0,000 berikut ialah ketentuan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada beberapa ketentuan:

1. H_a dapat diterima jika nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$
2. H_o ditolak jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$

Berdasarkan analisis data sebelumnya yang telah dibahas, diketahui nilai untuk t-hitung untuk kelas eksperimen nilai mean adalah 86.513, dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_o ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari media pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbantuan media *youtube*. Dapat dilihat pada analisis data sebelumnya bahwa terdapat nilai rata-rata pada kelas *post-test* eksperimen memperoleh nilai sebesar 86.513 dan pada kelas *post-test* kontrol memperoleh nilai sebesar 74.783. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi ditinjau dari lima aspek penilaian, yaitu: kecocokan isi dengan struktur teks eksplanasi, kesesuaian diksi yang dibuat, kemampuan menganalisis, EYD, serta kerapian.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan media *youtube* terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 7 Serbalawan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data *pre test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol menunjukkan nilai sig, $>0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata data *pre-test* dan *post-test* (berdasarkan mean) sebesar 0,897, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen.
3. Berdasarkan tabel output nilai mean, Pada kelompok kontrol, rata-rata skor *pre-test* adalah 61,16 setelah dilakukan perlakuan (konvensional) rata-rata skor *post-test* menjadi meningkat yaitu 74,78. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,62 poin dari *pre-test* dan *post-test*. Ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan/intervensi pembelajaran, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman atau kemampuan peserta didik.
4. Model pembelajaran *project based learning* berbantuan media youtube terbukti berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi siswa. Siswa yang diajar dengan model *project based learning* berbantuan media youtube menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan model konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U., Hasda, S., Fadilla, Z., Ardiawan, K. N., & Sari, M. E. (2023). Metodologi penelitian kuantitatif. *Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*.
- Antika, Sri Ayu Indah & Netti Marini. Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Youtube terhadap

- Kemampuan Menulis teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Satria Mandiri Bandar Tongah. *Jurnal Artikulasi*, Volume 7, No1. Dapat diakses di <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/artikulasi/id/article/view/1276/1284>
- Ariyanto, A., Utama., Markhamah. (2022). Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Penguatan Karakter Kemandirian. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 9(2), 101-116.
- Batubara, H. H. (2020). Media pembelajaran efektif. In *Semarang: Fatawa* (Vol. 1, Issue October).
- Candra, E. T., Resnani, R., & Yuliantini, N. (2022). Deskripsi Penggunaan Media Video Youtube pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sekolah Dasar Negeri 61 Kabupaten Bengkulu Tengah. *JURIDIKDAS (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 5(2), 256-266.
- Damayanti, E., Ahmadi, A., & Yuniseffendri, Y. (2023). Pengembangan Aplikasi MAREN (Mari Rangkum Cerpen) dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Disabilitas di Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 3(2), 203-217.
- Desriani, R., NASUTION, K. A., & Pitaloka, A. (2020). *Metamorfosis teks eksplanasi dalam kehidupan*. Guepedia.
- Ekayanti, F., Mahmudah, I., & Raya, I. P. (2024) Efektivitas Penggunaan Essay Pada Evaluasi Pembelajaran Matematika Kelas IV DI MIN 2 Kota Palangka Raya. In *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* (Vol. 4, Issue 1).
- Fatanah, Ineke., Amna, A., & Dewi, R. (2022). Analisis Usability Sistem Pakar Masker Organik Menurut Jenis Kulit Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web. *Jurnal Teknik Informatika Dan Elektro*, 5(1), 16-30.
- Fatmawati, W. N. D., & Damayanti, M. I. (2023). *Pengaruh Penggunaan Media Video Youtube terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. *JPGSD*, 11(5), 989-1000.

- Ferdiansyah, F., & Kasiono, K. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Means-Ends Analysis Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Proses Pembelajaran Ekonomi Di Kelas XI SMAN 15 Muaro Jambi. *SJEE (Scientific Journals of Economic Education)*, 8(2), 69-76.
- Hairunisa, A., Dedi, F. S., & Anggraini, N. (2022). Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 1-10.
- Hanita, I. R., & Lathifah, I. (2021). Inovasi Model Pembelajaran PAUD Dimasa Pandemic COVID-19 di TK Aisyah 1 Kesugihan. *Jurnal Warna*, 5(1), 29-39.
- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Khairani, H., & Tahrim, T. (2021). Media Pembelajaran. In *Tahta Media Group*.
- Ilmiyah, N., Lailisna, N. N., Widiyanti, I. S. R., Ginting, S., Cacik, S., Halim, W. S., Maulidah, T., Elisanti, A. D., Sa'ida, N., & Dewa, P. K. (2021). Mudahnya Memahami Metode Penelitian (Pengertian dan Konsep Dasar). *CV.AGRAPANA MEDIA*, 44-59.
- Kalsum, U., Sadewo, B., Lubis, C. S., Marpaung, M., Ghifari, I., & Lingga, F. F. P. (2020). *Jurnal Plans Penelitian Ilmu Manajemen & Bisnis. Pengaruh Kualitas Produk Dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Dan Keputusan Pembelian Konsumen Pada Studi Kasus Marketplace Shopee*, 15(2), 56–59.
- Lestari, T., & Kisai, A. A. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Pada Hasil Belajar. *Jurnal Lensa Pendas*, 8(2), 100-112.
- Melinda, V., & Zainil, M. (2020). Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa sekolah dasar (studi literatur). *Jurnal pendidikan tambusai*, 4(2), 1526-1539.

- Nababan, D., Marpaung, A. K., & Koresy, A. (2023). Strategi pembelajaran project based learning (PJBL). *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(2), 706-719.
- Posumah, P. W. T., Rorimpandey, W. H., & Merentek, R. M. (2023). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV SD Inpres 1 Tumaratas. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 1067-1083.
- Priadana, M. S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode penelitian kuantitatif*. Pascal Books.
- Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN).
- Rofiudin, M., Shabry, M., & Juniarsa, N. (2022). Pengaruh Harga Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Beli Konsumen Tokopedia Pasca Covid 19 Di Malang Raya. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 19(2), 2022.
- Rukminingsih, G. A., & Latief, M. A. (2020). Metode penelitian pendidikan. *Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*, 53(9).
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Sari, B. P., Supriyono, S., & Alfiawati, R. (2022). Analisis Struktur Dan Ciri Kebahasaan Pada Teks Eksplanasi Karangan Siswa Kelas VIII SMP Taman Siswa Teluk Betung Tahun Pelajaran 2021/2022. *Warahan: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-14.
- Sabrina, A. N., Turnip, B. R., & Marini, N. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tapian Dolok Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17-30
- Siburian, R. (2024). Pengaruh Media Pembelajaran Aplikasi Edpuzzle Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 37 Medan Tahun Pelajaran 2024/2025.